II.4 Teknologi Pendukung

II.4.1 Motor DC

Motor Listrik DC atau *DC Motor* adalah suatu perangkat yang mengubah energi listrik menjadi energi kinetik atau gerakan (*motion*). Motor DC ini juga dapat disebut sebagai Motor Arus Searah. Seperti namanya, DC Motor memiliki dua terminal dan memerlukan tegangan arus searah atau DC (*Direct Current*) untuk dapat menggerakannya.

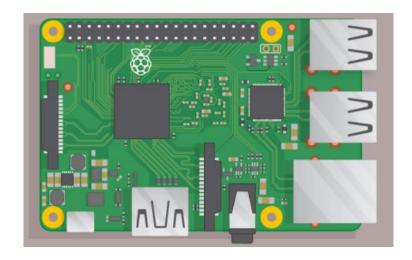


Gambar II.3 Motor DC

Motor Listrik DC ini menghasilkan sejumlah putaran per menit atau biasanya dikenal dengan istilah RPM (*Revolutions per minute*) dan dapat dibuat berputar searah jarum jam maupun berlawanan arah jarum jam apabila polaritas listrik yang diberikan pada Motor DC tersebut dibalikan. Dalam Tugas Akhir ini penulis menggunakan motor DC seperti pada Gambar II.3 sebagai penggerak pintu jebakan.

II.4.2 Raspberry

Raspberry Pi adalah komputer berukuran (85.60 × 56.5 mm). Komputer kecil ini dapat digunakan dalam proyek-proyek elektronik, dan untuk banyak hal yang PC desktop bisa lakukan, seperti pengolah kata, browsing internet, dan bermain game.



Gambar II. 4 Board Raspberry

Dilihat pada Gambar II.1 Raspberry memiliki beberapa pin, pin ini dapat digunakan sebagai mikrokontroller ataupun fungsi lainya. Dalam tugas akhir ini penulis menggunakan Raspberry sebagai mikrokontroller yaitu pegatur perangkap tikus, pengiriman data ke *smartphone*, dan pengolahan citra.

II.4.3 Android Smartphone

Android merupakan sebuah sistem operasi yang berbasis Linux untuk telepon seluler seperti telepon pintar dan komputer tablet. Android menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh bermacam peranti bergerak.

Android memang dirancang untuk dipasang pada perangkat-perangkat *mobile* touchscreen (smartphone dan tablet). Sehingga sistem operasi yang berada di dalam smartphone saat ini memang menyesuaikan dari spesifikasi kelas low-end hingga highend sehingga perkembangan sistem android memang cukup meningkat tajam. Android merupakan sistem operasi yang terbuka (open source) yang berarti jika pihak Google memperbolehkan dan membebaskan bagi pihak manapun untuk dapat mengembangkan sistem operasi tersebut.

II.4.4 Aplikasi App Inventor

App Inventor adalah aplikasi web sumber terbuka untuk membuat aplikasi Android yang awalnya dikembangkan oleh Google, dan saat ini dikelola oleh Massachusetts Institute of Technology (MIT).

App Inventor memungkinkan pengguna baru untuk memprogram komputer untuk menciptakan aplikasi perangkat lunak bagi sistem operasi Android. App Inventor menggunakan antarmuka grafis, serupa dengan antarmuka pengguna pada Scratch dan StarLogo TNG, yang memungkinkan pengguna untuk men-drag-and-drop objek visual untuk menciptakan aplikasi yang bisa dijalankan pada perangkat Android. Dalam menciptakan App Inventor, Google telah melakukan riset yang berhubungan dengan komputasi edukasional dan menyelesaikan lingkungan pengembangan online Google.